

Penerapan Media Ajar *Table Multipicar* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Perkalian Siswa Kelas 5 UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan

Raihanah Fauziyah¹, Venni Herli Sundi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

venni.herli@umj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan media ajar *Table Multipicar* dalam meningkatkan kemampuan menghafal perkalian pada siswa kelas 5 SD menggunakan metode Classroom Action Research (CAR). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas 5 di SDN Serua 01 Tangerang Selatan. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menghafal perkalian, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Table Multipicar* secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal perkalian. Selain itu, siswa menunjukkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media ajar *Table Multipicar* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal perkalian siswa kelas 5 SD dan dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Kata kunci: *Table Multipicar*, Media Pembelajaran, Matematika, Perkalian

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses panjang yang terus-menerus dilakukan oleh manusia, dengan permasalahan yang berbeda seiring berkembangnya zaman dan teknologi. Pembelajaran yang diterapkan dalam dunia pendidikan pun selalu mengalami pembaruan. Pembaruan dibidang pendidikan harus dilaksanakan terus-menerus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Arima & Indrawati, 2018). Salah satu pembelajaran yang membutuhkan pembaruan menuju perbaikan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul di lingkungan pembelajaran adalah mata pelajaran matematika.

Pembelajaran merupakan salah satu upaya penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Melalui proses pembelajaran, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Pembelajaran yang efektif melibatkan interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode dan media yang sesuai untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi yang cerdas, kritis, dan berkarakter.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa dan berargumentasi siswa, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dan memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Matematika sering kali dianggap pelajaran yang sulit, menakutkan dan tidak menyenangkan oleh sebagian siswa (Fatimah, 2020).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peranan guru sebagai pelaksana proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam memilih, menguasai, dan menerapkan pendekatan, strategi, serta metode dan teknik sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai kelas matematika. Pada hakikatnya pembelajaran matematika adalah suatu proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan suasana lingkungan di mana seseorang (seorang siswa) dapat melaksanakan kegiatan belajar secara sistematis, dan proses itu menitik beratkan pada pengajaran matematika yang dilakukan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran media sangat diperlukan oleh guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran merupakan sarana pendukung yang digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam penyampaian pesan atau informasi terkait dengan materi pembelajaran yang disampaikan (Pradja, Baist, and Pamungkas 2021). Menurut Khamidin (Retri, Tanzimah, dkk, 2022:13) “Media papan perkalian adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, berupa papan yang berlapis flanel. Selanjutnya menurut Purnamasari & supandi “Media papan perkalian adalah alat berupa papan yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian agar dapat berlangsung pemahaman dan minat siswa dalam belajar media papan perkalian ini menggunakan lidi atau steack sebagai alat hitung”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan kearah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Arikunto (2010: 137) Penelitian PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SDN Serua 01 Tangerang Selatan yang berjumlah 35 peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah proses dan hasil pembelajaran matematika dengan materi bilangan pecahan pada perkalian. Terdapat empat langkah dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu: 1) **Perencanaan (Planning)**, Pada tahap ini, peneliti merumuskan masalah pembelajaran yang ingin diatasi melalui PTK. Masalah ini harus jelas, terukur, dan terkait dengan praktik pembelajaran di kelas. Setelah merumuskan masalah, peneliti kemudian mengembangkan rencana tindakan untuk mengatasinya. Rencana ini harus memuat tujuan tindakan, langkah-langkah tindakan, metode pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan data. 2) **Pengamatan (Observing)**, Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan tindakan dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa catatan lapangan, hasil tes, hasil karya siswa, dan data observasi lainnya. 3) **Pelaksanaan Tindakan (Acting)**, Pada tahap ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan harus dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan rencana. 4) **Refleksi (Reflecting)**, Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dan

merefleksikan hasil penelitian. Refleksi ini bertujuan untuk memahami efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan untuk merumuskan rencana tindakan selanjutnya.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Media pembelajaran *Table Multipicar* untuk Matematika

Media pembelajaran *Table Multipicar* atau yang disebut dengan media pembelajaran matematika berbasis karton adalah alat bantu pembelajaran yang terbuat dari bahan karton. Media ini membantu siswa memahami berbagai konsep matematika seperti geometri, pecahan, dan persamaan.

Menurut M. Hasan (2021:53) manfaat menggunakan media *Table Multipicar* adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkan minat belajar siswa karena pembelajaran lebih menarik.
- Memperjelas makna sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.
- Metode mengajar kan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
- Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan dan sebagainya.

3.2 Meningkatkan kemampuan perkalian pada materi pecahan bilangan pada perkalian peserta didik kelas v melalui penggunaan *Table Multipicar*

Meningkatkan kemampuan perkalian pada materi pecahan bilangan merupakan tantangan penting dalam pembelajaran matematika bagi peserta didik kelas V. Salah satu cara efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan *Table Multipicar* yang mudah dipahami. *Table Multipicar*, atau tabel perkalian, memberikan representasi visual yang jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep perkalian, termasuk dalam konteks pecahan bilangan. Dengan melihat pola dan hubungan antar angka dalam tabel, siswa dapat lebih cepat menguasai operasi perkalian pecahan. Selain itu, metode ini juga dapat mengurangi kesalahan perhitungan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Penerapan *Table Multipicar* dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Gambar 1.

Bentuk Media Pembelajaran Media Multipicar



Gambar 2.

Menjelaskan dan Mengerjakan tugas yang sudah diberikan



3.3 Kendala Penerapan Media Pembelajaran *Table Multipicar* untuk Meningkatkan Keterampilan Perkalian Pecahan Siswa Kelas 5 Materi Perkalian pada Pecahan.

Permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran operasi hitung perkalian matematika di sekolah dasar, biasanya terjadi karena persepsi siswa yang beranggapan bahwa matematika itu sulit sehingga membuat mereka merasa jenuh dan pemahaman konsep matematika menjadi rendah (Attalina & Irfana, 2020).

Hambatan dalam meningkatkan kemampuan perkalian pada materi pecahan bilangan seringkali dialami oleh peserta didik kelas V, meskipun telah menggunakan *Table Multipicar* yang mudah dipahami. Salah satu kendala utama adalah kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar pecahan itu sendiri, sehingga ketika diterapkan dalam tabel perkalian, mereka masih kebingungan. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penghambat, karena siswa memerlukan latihan yang konsisten dan berulang agar dapat menguasai penggunaan tabel ini dengan baik. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran dan minimnya sumber belajar tambahan yang mendukung juga turut menyulitkan siswa untuk mempraktikkan dan memperdalam pemahaman mereka. Akibatnya, meskipun *Table Multipicar* dirancang untuk mempermudah, tanpa dukungan pemahaman konsep yang kuat dan latihan yang cukup, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan perkalian pada pecahan bilangan secara efektif.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Penggunaan *Table Multipicar* dalam pembelajaran perkalian materi pecahan bilangan pada siswa kelas V dapat memberikan manfaat yang signifikan jika diterapkan dengan tepat. *Table Multipicar* mempermudah pemahaman konsep perkalian melalui representasi visual yang jelas dan terstruktur, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan. Namun, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti pemahaman dasar pecahan yang belum kuat, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya variasi metode pengajaran dan sumber belajar. Untuk mengoptimalkan penggunaan *Table Multipicar*, perlu adanya pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk penguatan konsep dasar, penyediaan waktu latihan yang memadai, dan penyediaan materi pembelajaran yang bervariasi.

Dengan demikian, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir dan siswa dapat lebih efektif dalam memahami serta mengaplikasikan perkalian pada pecahan bilangan.

4.2 Saran

Setelah melakukan Tindakan kelas dengan judul Penerapan Media *Ajar Table Multipicar* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Perkalian Siswa Kelas 5 SD ada beberapa hal yang harus diperbaiki peneliti menyarankan:

- 1) Bagi Peserta Didik
Gunakan Media Table Multipicar ini untuk mempermudah dalam menghafal perkalian. Dan dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam menghafal.
- 2) Bagi Guru
Guru dapat mengubah kelompok dan menyiapkan ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai agar tidak mengganggu pembelajaran yang berlangsung dan tidak menyita waktu. Guru dapat mengubah kelompok untuk saling berkomunikasi satu sama lain.
- 3) Bagi Sekolah / Kepala Sekolah
Berikan fasilitas yang layak dan memadai untuk guru dalam mengembangkan kreatifitas dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi Peneliti Lain
Peneliti diharapkan lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, supaya peserta didik lebih semangat dalam belajar.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi dalam melakukan penelitian ini. Dan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait yaitu:

1. Bapak Santosa, S.Pd. MM. selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan.
2. Ibu Venni Herli Sundi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk penyusunan tugas artikel.
3. Bapak Subarman, S.Pd. selaku guru pamong kelas V di UPTD SD Negeri Serua 01 Tangerang Selatan.
4. Serta teman-teman KKN-PLP Kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Jakarta

Daftar Pustaka

- Arima, N., & Indrawati, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Multiplication Stick Box Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 210-219.
- Fatimah, D. (2020). Pengembangan Media Katela Untuk Operasi Hitung Perkalian Pada Siswa 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 526-532.
- Attalina, S. N., & Irfana, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbantuan Media

Pembelajaran Tolkama (Botol Perkalian Matematika) Pada Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 210-219.